

NFA PASTIKAN STOK CUKUP

El Nino Berpotensi Turunkan Produksi Beras

JAKARTA (KR) - Kepala Badan Pangan Nasional/ National Food Agency (NFA) Arief Prasetyo Adi mengatakan, Pemerintah berupaya mengantisipasi potensi penurunan produksi gabah/beras hingga 5 persen akibat El Nino dengan memastikan stok Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) tercukupi.

"Kita antisipasi penurunan produksi 5 persen akibat El Nino melalui penyaluran CPP. Semoga penurunan produksi tidak lebih dari 5 persen, namun NFA bersiap untukantisipasi apabila penurunan produksi sampai 7 persen," kata Kepala NFA Arief dalam keterangan resminya di Jakarta, Kamis (31/8).

Arief menyampaikan, CPP yang dikelola Pemerintah bersama Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Klaster Pangan telah memiliki landasan regulasi melalui Peraturan Presiden Nomor 125 Tahun 2022. Stok CPP per 31 Agustus 2023, lanjutnya, masih cukup dan juga pihaknya telah menyiapkan stok sampai

Februari dan April 2024 mendatang, karena Februari ada Pemilu dan April ada Hari Raya Idul Fitri.

"Untuk itu, kita siapkan stok sejak tahun lalu, sehingga apabila ada kejadian seperti El Nino ini, CPP bisa dilepas sebagai langkah Pemerintah dalam intervensi di pasar. Ini penting untuk menjaga harga dan terhadap stok CPP juga harus terus dikuatkan," ujarnya.

Lebih lanjut Arief menyampaikan, kondisi per Kamis menunjukkan menggeliatnya harga Gabah Kering Panen (GKP) yang telah menyentuh kisaran harga Rp 6.700-7.000 perkilogram, sementara harga beras sangat bergantung pada harga GKP

tersebut.

Faktor-faktor lain yang memengaruhi harga beras, lanjutnya, juga mengalami penyesuaian, misalnya terhadap biaya pupuk, ongkos transportasi sampai biaya orang kerja. Sehingga, harga beras memang sulit menyamai seperti tahun lalu. "Kunci utamanya memang di produksi dan menjelang akhir tahun trennya akan mengalami penurunan. Terhadap teman-teman penggilingan padi pun rasanya perlu perhatian berupa revitalisasi alat agar mereka tidak kalah saing dengan dapat meningkatkan kualitas giling menjadi beras premium," harap Arief.

Adapun NFA melalui Bulog pada tahun ini telah berhasil menyiapkan stok CBP dengan kondisi realisasi penyaluran atau distribusi melalui bantuan pangan dan SPHP yang sudah mencapai 1,5 juta ton. Sementara masih ada stok aman sekitar 1,5 juta ton dan 400.000 ton yang akan masuk lagi. (Ant/San)-d

OPERASIONAL HAJI 1445 H/2024 M

Perlu Penilaian Kriteria Lansia Mandiri

JAKARTA (KR) - Daftar antrean jemaah lanjut usia (lansia) pada operasional haji 1445 H/2024 M masih cukup banyak. Jumlahnya diperkirakan lebih dari 40 ribu. Tim Pusat Kesehatan Haji Kemenkes merekomendasikan adanya penilaian kriteria lansia mandiri.

Rekomendasi ini disampaikan dr Andi Arjuna saat Evaluasi Kinerja Petugas PPIH Arab Saudi di Semarang, Kamis (31/8). Andi Arjuna menjadi penanggungjawab sebagai Kasi Kesehatan Daker Makkah pada operasional haji 1444 H/2023 M lalu.

Hadir juga dalam kesempatan ini, Kasi Kesehatan Daker Madinah dr Al Farizi dan Kepala Klinik Kesehatan Haji Indonesia Daker Makkah dr Edi Supriyatna.

Menurut Andi Arjuna, perlu di-

lakukan sejumlah langkah pemeriksaan jemaah. Misalnya, proses identifikasi potensi *istitha'ah* (kemampuan) kesehatan jemaah haji melalui data rekam medis. Selain itu, pemeriksaan kesehatan sebelum berangkat dilakukan sebelum penempatan jemaah berhak lunas.

"Penetapan *istitha'ah* kesehatan juga berdasarkan penilaian kesehatan mental dan kemampuan kognitif. Untuk jemaah lansia, perlu ditambahkan penilaian kemampuan melakukan ADL (Activity Daily Living) secara mandiri," sebut Andi Arjuna.

Hal ini, lanjutnya, sejalan dengan amanat Pasal 3 UU No 8 tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah. Dalam pasal 3 diatur, penyelenggaraan ibadah haji

dan umrah bertujuan memberikan pembinaan, pelayanan dan perlindungan bagi jemaah haji dan jemaah umrah, sehingga dapat menunaikan ibadahnya sesuai dengan ketentuan syariat. "Tujuan kedua, mewujudkan kemandirian dan ketahanan dalam penyelenggaraan ibadah haji dan umrah," kata Andi mengutip Pasal 3 huruf b.

Dengan demikian, katanya, perlu ada penilaian untuk mengukur bagaimana kemampuan lansia melakukan aktivitas secara mandiri. Misalnya, kemampuan makan, mengenakan pakaian sendiri dan lainnya.

Untuk memudahkan proses identifikasi rekam medik jemaah, ujar Andi Arjuna, pihaknya juga akan mengoptimalkan penggunaan Aplikasi Satu Sehat. (Ati)-f

TERINDIKASI AKTIVITAS RADIKALISME

Akses 174 Akun dan Konten Diputus

JAKARTA (KR) - Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo) memutus akses terhadap 174 akun dan konten di internet selama Juli-Agustus 2023 yang terindikasi memuat aktivitas indoktrinasi maupun radikalisme. Pemutusan akses terhadap konten-konten tersebut dilakukan agar dapat mendukung visi Pemilihan Umum (Pemilu) Damai 2024.

"Sejak awal Juli 2023 sampai hari ini, Kementerian Kominfo menemukan total 174 akun dan konten in-

doktrinasi dan penyebaran paham radikalisme. Sesuai arahan Bapak Presiden Jokowi untuk menciptakan Pemilu 2024 Damai, Kementerian Kominfo segera melakukan take down akses konten tersebut," kata Menteri Komunikasi dan Informatika (Menkominfo) Budi Arie Setiadi di Kantor Kemkominfo, Jakarta Pusat, Kamis (31/8).

Budi mengatakan, untuk menjaga kedamaian di ruang siber menjelang pelaksanaan Pemilu Damai 2024, pihaknya berkoordinasi dan

berkolaborasi dengan Tentara Nasional Indonesia (TNI) serta Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) untuk meningkatkan pemantauan di platform digital yang memuat konten radikalisme dan terorisme.

"Hasil pantauan bersama TNI dan BNPT menunjukkan peningkatan signifikan penyebaran konten radikalisme. Ada yang terafiliasi Jemaah Ansharud Daulah (JAD) dan Jamaah Islamiah (JI)," kata Budi. (Ant/San)-d

Pemeriksaan

"Untuk lainnya sudah kami periksa saat pemeriksaan terdakwa RS kemarin. Jadi saat ini tinggal notaris saja," terangnya.

Kasi Penerangan Hukum Kejati DIY Herwatan SH menambahkan, tersangka

mantan Kepala Dinas Pertanahan dan Tata Ruang (Dispartaru) DIY KS, Kamis (31/8) kembali menyerahkan uang gratifikasi ke Penyidik Kejati DIY senilai Rp 350 juta. Total uang gratifikasi yang telah dikembalikan tersangka sampai saat ini

sebesar Rp 4,050 miliar. "Ini merupakan pengembalian yang keenam kalinya oleh keluarga dan penasihat hukum tersangka. Dari gratifikasi yang diterima Rp 4,7 miliar, tersangka telah mengembalikan sebesar Rp 4,050 miliar," katanya. (Sni)-f

Bareskrim

"Terkait masalah artis WG ya, setelah ditelusuri itu dibuat tahun 2020. Untuk website-nya sampai saat ini masih ada. Artinya, kami akan lakukan klarifikasi, kami panggil yang bersangkutan seperti tadi disampaikan, kami lihat unsurnya terpenuhi atau tidak," ungkapnya.

Sebelumnya, Vivid dengan tegas

mengimbau para artis, influencer maupun selebgram untuk cerdas dalam melakukan promosi dan menghentikan aktivitas mempromosikan judi online maupun game online. Hal ini karena dampak judi online sudah menimbulkan hal negatif di masyarakat, menyasar semua lapisan masyarakat dan merugikan ma-

nyarakat banyak.

"Yang jelas, sekali lagi kalau saya sudah imbau tegas jangan sampai ada korban-korban lagi. Masih ada usaha lain kok, misalnya, mempromosikan alat kecantikan yang sudah sesuai ketentuan dan segala macam," tandasnya. (Ant/Has)-f

Teori

tidak tahu di mana posisi-posisi kontestan yang lain, atau mungkin memang sengaja tidak mau tahu. Belakangan, bahkan sang pelempar-bunyi juga tidak mau tahu bahwa ternyata dalam situasi pertarungan tersebut, sudah sangat sedikit para pendukungnya.

Kedua, sang pelempar-bunyi masih sangat hati-hati. Mungkin juga tidak terlalu yakin, ternyata bahan yang dilempar ke ruang kosong tersebut adalah benda yang sangat ringan sehingga tidak menimbulkan bunyi yang nyaring/mencuri perhatian. *Bebek lumpuh* bukan frasa yang berat untuk dilempar. Sebagai akibatnya, ruang pertarungan tidak tercuri perhatiannya. Para lawan yang sedang diserang bahkan merasa tidak cukup terganggu. Kalau *toh* mendapat tanggapan, justru menjadi bumerang, yang menyerang kembali siapakah sebenarnya *bebek lumpuh* itu.

Dalam kasus pelempar-bunyi *firaun*, sang pelempar-bunyi tahu persis siapa kawan siapa lawan. Karena pengetahuan itu, beliau mengambil benda yang dilempar yang agak keras/berat dan cukup dikenali oleh, terutama

kawan, dan mungkin sebagian lawan. Benda yang dilempar menimbulkan suara keras dan memang kemudian banyak orang yang terlibat memberi perhatian. Jangan-jangan, di antara tembakan tersebut ada yang mengena, tapi jelas sebagian besar tidak mengena. Situasi menjadi berkembang, dan kita menjadi tahu, siapa lawan siapa kawan.

Akan tetapi, sang pelempar-bunyi terpaksa tiarap kembali, karena sang pelempar menjadi tahu bahwa medan pertarungan tidak sepenuhnya dalam kendaliannya. Bahkan menjadi sedikit rancau, justru banyak yang memperdebatkan benda seperti apakah yang dilempar tersebut.

Setelah mendengar bunyi nyaring, orang-orang justru berdiskusi dan berdebat benda apakah yang menyebabkan bunyi nyaring tersebut. Apakah benda tersebut akan tetap berbunyi nyaring di segala tempat dan ruang. Sayangnya lagi, mereka yang diandaikan sebagai lawan, juga mengetahui dengan baik siapa dan benda apakah itu yang dilempar dan berbunyi

nyaring. Lempar-bunyi *firaun* berhasil menguji siapa kawan dan lawan, dan menjadi sadar bahwa pertarungan tidak harus diteruskan di ruang itu.

Berbeda lagi dengan lempar-bunyi *bajingan yang tolol*. Pelempar tahu situasi, tahu kawan dan lawan, tahu logika pertarungan. Karena pengetahuan itu, dengan taktis pelempar-bunyi memilih benda yang dilempar bukan sebagai benda yang hanya menimbulkan bunyi, tetapi sekaligus dapat menjadi peluru yang bisa menembaki. Yang terpancing, kalau tidak hati-hati, bisa tertembak benda lempar-bunyi tersebut.

Untunglah, lawan-lawan yang dihadapi juga berpengalaman dalam pertarungan. Sebagian besar mereka yang diserang lempar-bunyi *bajingan yang tolol* justru mawas diri untuk tidak terjebak dan tertembak sebagai bajingan yang tolol. Namun, sebagai benda yang dilempar-bunyi, itu strategi cukup jitu untuk memilah mana kawan mana lawan. Seperti suatu film peranglah.

(Penulis adalah Kaprodi Magister Sastra FIB UGM)-d



Selamat & Sukses Hari Jadi Ke-62



KOREM 072/PAMUNGKAS

1 September 2023



1500061



bpddiy Bank BPD DIY 08111156112

www.bpddiy.co.id

PEMILU 2024 DI LUAR NEGERI

Sejumlah Wilayah Rawan Kecurangan

JAKARTA (KR) - Ketua Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) RI Rahmat Bagja akan memberikan perhatian khusus pada beberapa wilayah di luar negeri yang rawan kecurangan menjelang Pemilu 2024. Ia mengatakan, wilayah pertama adalah Kualalumpur Malaysia dengan jumlah pemilih terbanyak.

"Ada beberapa wilayah luar negeri yang jadi perhatian khusus Bawaslu. Pertama daerah yang potensial pemilih besar, yakni Kualalumpur," ujar Bagja dalam Peluncuran 'Pemetaan Kerawanan Pemilu Serentak 2024: Isu Strategis Penyelenggaraan Pemilu di Luar Negeri' di Jakarta, Kamis (31/8).

Menurut Bagja, wilayah Kualalumpur pernah terindikasi kecurangan, sebab Bawaslu pernah meminta pemberhentian Deputy Chief in Mission (DCM) yang pada saat itu menjadi panitia pengawas luar negeri karena ada indikasi melanggar aturan. Orang tersebut akhirnya diberhentikan.

Tidak hanya Kualalumpur, Bagja juga menyebut beberapa wilayah negara lain-

nya seperti Jeddah dan Hongkong, karena antrean pemilih yang panjang. Ia menyebutkan, pelaksanaan pemilu di Kota Sydney Australia juga tercatat pernah bermasalah.

"Ada beberapa wilayah, yang paling agak bermasalah memang Kualalumpur, saat itu. Jadi kami minta kepada KPU, terhadap panitia pemilihan luar negeri (PPLN) yang hadir di sana untuk bisa mengawasi dengan baik," katanya.

Untuk wilayah Sydney, jelasnya, karena ada WNA yang berkebangsaan Indonesia. WNA itu ikut antrean di wilayah TPS hingga membuat gaduh. Jadi, itulah yang membuat Sydney ada masalah. "Kami harapkan permasalahan seperti itu bisa diredusir dan tidak menjadi persoalan ke depan," tambahnya.

Selain itu, Bagja, juga menyoroiti Putusan Mahkamah Konstitusi (MK) No 65 yang memperbolehkan kampanye di lembaga pendidikan. Ia mendorong agar hal ini diatur lebih rinci lewat revisi PKPU terkait kampanye, terutama untuk pelaksanaan pemilu di luar negeri. (Ant/Obi)-f

21,3 Juta

para pemangku kepentingan, seperti Perum Bulog dan pemerintah daerah dapat menggunakan anggarannya untuk mengintervensi pasar jika harga beras masih belum stabil. Diharapkan upaya-upaya tersebut dapat menjaga tingkat inflasi, bahkan menurun hingga 2,5 persen pada 2024. "Jangan sampai inflasi kita naik lagi karena itu akan sangat memberatkan masyarakat," kata Presiden.

Di tempat yang sama, Kepala Badan Pangan Nasional Arief Prasetyo Adi menyebutkan, keluarga rentan stunting mendapat bantuan beras, telur, dan daging ayam selama tiga bulan mendatang mulai September. Bantuan tersebut merupakan arahan dari Presiden Joko Widodo, selain bantuan 10 kilogram beras untuk 21,3 juta keluarga pe-

nerima manfaat selama periode yang sama, yakni September hingga November.

"Presiden sampaikan di September, tambah lagi ayam dan telur. Ayam 1 kilogram dan telurnya 16 butir, selama tiga bulan. Yang ayam dan telur untuk keluarga rentan stunting," kata Arief.

Dijelaskan, bantuan beras serta ayam dan telur itu akan didistribusikan ke 8 provinsi kepada 1,4 juta keluarga rentan stunting, berdasarkan data BKKBN. Sementara itu, bantuan 10 kilogram beras untuk 21,3 juta KPM berdasarkan data Kemensos akan didistribusikan serentak pada 1 September. "Langsung secara serentak, jadi mana yang bisa dikerjakan, langsung dikerjakan. Kan sudah dikemas 10 kilogram tinggal didistribusikan," katanya. (Ant/Has)-f

Wilayah

dekat permukaan tanah cukup jenuh dengan uap air, biasanya kandungan uap air di dalam udara tersebut mempunyai kelembaban udara mendekati 100 persen.

Apabila kandungan udara yang cukup jenuh berada di daerah yang suhu udaranya cukup dingin, di bawah titik beku, maka uap air akan berkondensasi. Maka bisa ter-

bentuk kabut seperti yang terjadi di Sleman.

"Setelah kami cek kelembaban udara cukup tinggi sekitar 95 persen dan suhu udara pada pagi hari tadi sekitar jam 6 pagi cukup dingin 19,6 derajat Celsius. Kondisi itu memungkinkan terjadinya kabut di Sleman dan sekitarnya," jelas Reni. (Ria)-d

Dua

tepatnya di Desa Tambakromo Kecamatan Geneng pukul 05.40 WIB yang menyebabkan tiga orang meninggal dunia dan belasan lainnya mengalami luka.

Kecelakaan berawal saat Bus Eka yang dikendarai Catur warga Boyolali Jateng melaju cepat dari arah Ngawi menuju Magetan. Sampai di lokasi kejadian, bus jurusan Yoga-Surabaya itu hendak menghindari pejalan kaki.

Bus sempat banting setir, tepat dari arah berlawanan melaju Bus Sugeng Rahayu

yang dikemudikan Agus Susanto, warga Blitar, dengan kecepatan tinggi pula hingga tabrakan tak terhindarkan. Benturan keras itu membuat kedua bus terpelanting hingga bodinya rusak. Pengemudi Sugeng Rahayu bahkan sampai terlempar keluar dari bus dan meninggal.

Sementara pengemudi Bus Eka meninggal usai terjepit bodi depan bus yang ringsek. Sedangkan, seorang pejalan kaki yang menyanggah juga dilaporkan meninggal dunia akibat kejadian itu. (Ant/Obi)-f